

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah sebuah proses perubahan yang direncanakan oleh pemerintah di suatu negara untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat agar lebih maju dan lebih baik kedepannya.² Setiap negara pasti mempunyai tujuan dalam pembangunan ekonominya. Dengan adanya pembangunan ekonomi, maka bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan hidup mereka juga akan bertambah karena masyarakat bisa lebih leluasa dalam menentukan pilihan mereka masing-masing³, seperti pekerjaan. Selain itu, pembangunan ekonomi bertujuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat secara merata⁴ serta mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses kenaikan produksi perekonomian di suatu negara yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik apabila Produk Domestik Bruto (PDB) di negara tersebut meningkat.⁵ Selain itu, pertumbuhan ekonomi dapat

² Kumba Digdowiseiso, *Teori Pembangunan*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), hal. 8

³ Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Makassar: CV. Nur Lina, 2018), hal. 9

⁴ Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hal. 7

⁵ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 8

dijadikan gambaran keberhasilan pembangunan di suatu negara yang selama ini sudah dijalankan. Dengan demikian, jika pertumbuhan ekonominya semakin meningkat maka kesejahteraan seluruh masyarakat di negara tersebut juga akan ikut meningkat. Adanya keseimbangan dalam suatu perekonomian merupakan salah satu target dalam rangka meningkatkan perekonomian di suatu negara. Sehingga, hal tersebut dapat dicapai melalui keterlibatan variabel ekonomi yang memengaruhi keseimbangan tersebut.

Menurut teori Neoklasik, ada tiga faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi.⁶

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di suatu negara adalah dengan melihat indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Produk Domestik Bruto (PDB).⁷ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di Provinsi dan Kabupaten/Kota, sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di suatu negara, misalnya negara Indonesia. Dengan melihat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau Produk Domestik Bruto (PDB), maka dapat melihat kondisi ekonomi di suatu negara dan daerah dalam periode tertentu.

⁶ Teddy Christianto Leasiwal, *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), hal. 7

⁷ Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia 1965-2018*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018), hal. 83

Pertumbuhan penduduk merupakan suatu keseimbangan dinamis antara dua kekuatan yaitu yang menambah atau yang mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk memang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka akan dapat memperluas pasar dan perluasan pasar tersebut akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Adanya spesialisasi dan pembagian kerja diantara para tenaga kerja akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, karena adanya spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi. Sedangkan permasalahan yang muncul dalam pertumbuhan penduduk bukan hanya kepadatan penduduk yang menyebabkan persebaran tidak merata, akan tetapi juga berimbas pada sulitnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁸

Selain masalah mengenai kependudukan, ada faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu akumulasi modal. Akumulasi modal ini merupakan semua jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.⁹ Investasi mendorong terjadinya akumulasi atau penanaman modal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah. Akumulasi modal dapat berupa pengeluaran dan pembelanjaan penanaman modal dalam pembelian barang dan perlengkapan produksi guna

⁸ Dwi Yuniarto, "Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Forum Ekonomi*, Vol. 23, No. 4, 2021, hal. 688

⁹ Eko Sudarmanto, dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, (t.t.p: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 18-20

memperlancar kegiatan produksi. Akumulasi modal dan kedalaman modal terjadi pada saat pertumbuhan *stock* modal lebih cepat daripada pertumbuhan tenaga kerja.¹⁰

Akumulasi modal merupakan salah satu pilar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹¹ Akan tetapi, dalam kurun waktu 8 tahun terakhir yang dimulai pada tahun 2014-2021 cenderung mengalami fluktuatif. Apalagi pada tahun 2020 sampai mendekati angka negatif, hal ini disebabkan oleh adanya virus Covid-19 yang menyebabkan penurunan investasi asing ke Indonesia. Serta dalam kurun waktu 8 tahun terakhir, pemerintah terlalu memfokuskan dalam membangun infrastruktur. Sedangkan pembangunan infrastruktur dimulai dari kota-kota besar yang mengakibatkan daerah pelosok mengalami ketertinggalan sehingga modal yang berupa investasi yang digunakan untuk pembangunan ini belum sepenuhnya merata di seluruh Indonesia, karena pembangunan infrastruktur itu membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain faktor yang telah disebutkan di atas, ada faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu kemajuan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin hari semakin pesat mampu mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia kini digantikan oleh mesin-mesin canggih yang berpengaruh

¹⁰ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hal. 8-9

¹¹ Dyah Ayu Mustika Rini dan Herry Yulistiyono, "Pengeluaran Pemerintah, Akumulasi Modal, Pajak dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, 2021, hal. 1098

terhadap efisiensi, kualitas dan kuantitas dalam aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan yang pada akhirnya menyebabkan percepatan pada laju pertumbuhan ekonomi.¹² Hal ini juga tidak akan tercapai tanpa adanya modal dan tenaga kerja yang saling mendukung terhadap kemajuan teknologi tersebut.¹³ Selain itu, dengan jumlah penduduk yang besar yang dapat diimbangi dengan pendidikan yang memadai dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mengembangkan teknologi di suatu negara atau daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, bahwa pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Akumulasi Modal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2014-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat memberikan identifikasi masalah sebagai berikut:

¹² Febri Ismatu Amrina dan Wiwin Priana Primandhana, “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 24, No. 2, 2022, hal 484

¹³ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hal. 8

1. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung mengalami fluktuatif dari tahun 2014-2021 karena disebabkan oleh tingginya pertumbuhan penduduk, akumulasi modal yang belum merata, dan pesatnya kemajuan teknologi.
2. Pertumbuhan penduduk di Indonesia pada tahun 2014-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga hal ini menyebabkan kepadatan penduduk.
3. Akumulasi modal di Indonesia pada tahun 2014-2021 cenderung mengalami fluktuatif, hal ini disebabkan karena modal untuk investasi pembangunan infrastruktur belum merata.
4. Kemajuan teknologi di Indonesia pada tahun 2014-2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana hal ini mengharuskan masyarakat mengejar ketertinggalan IPTEK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021?
2. Bagaimana pengaruh akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021?
3. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021?

4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkannya, seperti:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori ekonomi khususnya

mengenai pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi literasi karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika serta dapat menambah koleksi bacaan di perpustakaan.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk pengambilan kebijakan dalam mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuatif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda atau menggunakan metode yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, untuk menghindari pembahasan yang meluas maka peneliti memberikan batasan dalam melakukan penelitiannya yang hanya mencakup tiga variabel saja, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Di mana, pertumbuhan penduduk,

akumulasi modal, dan kemajuan teknologi sebagai variabel independen serta pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Hal ini dilakukan supaya dalam melakukan penelitian tidak membahas hingga keluar dari ruang lingkup yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Keterbatasan Penelitian

Dikarenakan adanya keterbatasan data yang disajikan di dalam web resmi Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 8 tahun yaitu selama kurun waktu 2014-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain, maksudnya variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel lain.¹⁴ Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen yaitu:

1) Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan

¹⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, (Lumajang: Widyagama Press, 2021), hal. 36

waktu sebelumnya.¹⁵ Indikator tingkat pertumbuhan penduduk berguna untuk memperkirakan jumlah penduduk di suatu wilayah di masa yang akan datang.¹⁶

2) Akumulasi Modal

Akumulasi modal merupakan semua jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.¹⁷ Akumulasi modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal merupakan kunci terjadinya pertumbuhan ekonomi.¹⁸

3) Kemajuan Teknologi

Teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tradisional.²⁰

¹⁵ Agustina Bidarti, *Teori Kependudukan*, (Bogor: Lindan Bestari, 2020), hal. 1

¹⁶ *Ibid.*, hal. 4-5

¹⁷ Eko Sudarmanto, dkk., *Ekonomi Pembangunan...*, hal. 18-20

¹⁸ Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan...*, hal. 54

¹⁹ Maryono dan Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (t.t.p: Yudhistira, 2008), hal. 3

²⁰ Dayat Suryana, *Mengenal Teknologi*, (t.t.p: CreateSpace Independent Publishing Platform, 2012), hal. 26

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kenaikan produksi perekonomian di suatu negara yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.²²

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penjelasan tentang variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek tertentu.²³ Yang mana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2021. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mencantumkan data dari web resmi Badan Pusat Statistik (BPS).

²¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 37

²² Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam...*, hal. 8

²³ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Surakarta: Tahta Media, 2021), hal. 59

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat sistematika dalam penyusunannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari teori yang membahas mengenai variabel pertama, teori yang membahas mengenai variabel kedua, dan seterusnya, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah diteliti yang terdiri atas pemaparan deskripsi data dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah disusun.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai temuan-temuan yang ada di dalam penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dalam hasil penelitian dan juga analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.